

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 1 angka 9 PER-12/PJ/2021, relawan pajak adalah seseorang yang secara sukarela menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran, dan keahliannya untuk berperan aktif dalam kegiatan edukasi perpajakan. Relawan pajak ini merupakan salah satu bentuk kegiatan edukasi pajak yang tertuang pada tema peningkatan pengetahuan dan keterampilan perpajakan, pada Pasal 4 Ayat (1) dan Pasal 6 Ayat (3) Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-12/PJ/2021 (Pajak.com).

Perkembangan pencari lapangan kerja di Indonesia semakin pesat dan dinamis. Pemilihan karir mahasiswa akuntansi setelah selesai masa kuliah tidak hanya pada profesi akuntansi saja, masih banyak peluang karir yang bisa dijalani oleh sarjana akuntansi salah satunya profesi di bidang perpajakan. Profesi perpajakan adalah seseorang yang profesional pada bidang keuangan yang berspesialisasi dalam menyiapkan dokumen pajak dan memberi saran kepada perusahaan tentang masalah perpajakan. Mereka menyarankan tentang bagaimana mengelola aset dan waktu transaksi keuangan untuk mengefektifkan kewajiban pajak.

Pajak merupakan kontribusi wajib terutang masyarakat kepada negara oleh orang pribadi atau badan dan bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak menjadi salah satu sumber

penerimaan negara yang sangat besar. Oleh karena itu, pajak memiliki peran yang sangat besar dan semakin diandalkan untuk kepentingan pembangunan dan membiayai pengeluaran pemerintah.

Direktorat Jendral Pajak (DJP) merupakan salah satu instansi pemerintah di bawah naungan Kementerian Keuangan yang bertugas untuk mengintegrasikan dan mensinergikan segala sumber daya yang ada dalam mencapai tujuan (www.Kompas.TV, 23 Februari 2023). Seiring dengan adanya perkembangan teknologi maka membutuhkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan reformasi tersebut. Tetapi tidak hanya di DJP yang membutuhkan tenaga kerja dengan profesi di bidang perpajakan, banyak perusahaan swasta yang membutuhkan lulusan jurusan akuntansi yang ahli pada bidang perpajakan.

Pentingnya pendapatan dan atau beban pajak sejalan dengan pentingnya pengelolan pajak yang baik dan tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang memadai dalam bidang perpajakan. Data dari Dirjen Pajak menunjukkan bahwa jumlah pegawai pajak di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Pada tahun 2020 jumlah pegawai pajak mencapai 45.910 orang, selanjutnya tahun 2021 turun menjadi 45.652 orang, dan 2022 tersisa 45.315 orang ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) dalam Yolla Anjani, dkk). tentunya tidak seimbang dengan jumlah pegawai pajak yang dapat menyebabkan rendahnya penerimaan pajak. Perusahaan juga membutuhkan Sumber Daya Manusia yang ahli dibidang perpajakan untuk mengefektifkan beban pajak dan membuat perencanaan pajak. Dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya

minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan padahal kesempatan berkarir di bidang perpajakan sangat luas.

Minat merupakan faktor psikologi yang terbentuk dan berkembang oleh adanya pengaruh bawaan dan pengaruh lingkungan. Minat pada seseorang juga didukung dengan adanya motivasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sangat dibutuhkan motivasi untuk mendorong mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Motivasi yang kuat dalam diri seseorang akan membuatnya antusias serta bekerja keras untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ni Made Dwita Ratnaningsih (2022) menunjukkan hasil bahwa Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat berkarir di bidang perpajakan namun hal berbeda ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yusnanto Nugroho (2019) menyatakan bahwa Motivasi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Kurangnya minat berkarir di bidang perpajakan di Indonesia salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan dan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang peluang kerja yang ada pada bidang perpajakan. Pengetahuan perpajakan adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan (Kartikasari &

Yadnyana, 2020). Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan mahasiswa terhadap perpajakan dan hanya memiliki bekal ilmu perpajakan dari perkuliahan saja sedangkan untuk memasuki dunia pekerjaan di bidang perpajakan mahasiswa harus memiliki pengetahuan perpajakan yang selalu mengalami pembaharuan dari segi informasi, kebijakan dan peraturan yang harus diikuti dengan minat yang tinggi.

Dalam penelitian Fenny Zyahwa, dkk (2023) menunjukkan hasil bahwa Pengetahuan Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Bidang Perpajakan namun hal berbeda ditunjukkan pada penelitian Djoko Kristianto dan Suharno (2020) bahwa Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa untuk Berkarir di Bidang Perpajakan.

Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda (Arismutia, 2017). Pertimbangan pasar kerja merupakan hal penting karena meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja. Karir dalam bidang perpajakan merupakan salah satu karir yang memberikan banyak peluang pekerjaan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi. Beragam pilihan untuk berkarir di bidang perpajakan seperti menjadi *tax planer* di kantor akuntan publik (KAP), *tax adviser* di kantor konsultan pajak, *tax man* di perusahaan, pegawai pajak di lingkungan Direktorat Jendral Pajak (DJP), konsultan pajak mandiri maupun mendirikan kantor konsultan pajak (Gafur, 2019).

Dalam penelitian Cindy Anisah (2022) menunjukkan hasil bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan namun hal berbeda ditunjukkan pada penelitian Rahmalia Prima Putri (2015) bahwa Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh terhadap Berkarir di Bidang Perpajakan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian-penelitian sebelumnya masih menunjukkan perbedaan hasil penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali: **“Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan”**. Studi Empiris Pada Relawan Pajak Kantor Wilayah Jakarta Selatan II Tahun 2021-2023

## 1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan dilatar belakang, untuk mencapai tujuan penelitian, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Apakah Motivasi berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan?
2. Apakah Pengetahuan Perpajakan berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan?
3. Apakah Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan?

4. Apakah Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan.
2. Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan.
3. Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi.

#### 2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan.

#### 3. Bagi Lembaga Perpajakan

Penelitian ini menjadi salah satu sumber informasi untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan.